

## UIN Gelar Anugerah Kalijaga Prestasi 2022



KR-Abbar  
**Fajar Hatma menyerahkan kenang-kenangan kepada Pemred KR**

**YOGYA (KR)** - UIN Sunan Kalijaga mengadakan Kegiatan Anugerah Kalijaga (Suka) Prestasi 2022. Acara tersebut bakal berlangsung di Multi Purpose atau Gedung Prof Dr Amien Abdullah UIN Suka, Rabu (7/12) pukul 19.00 WIB. Kalijaga Prestasi merupakan ajang yang dibuat UIN untuk mengapresiasi prestasi para mahasiswa UIN Suka.

"Kegiatan ini bertujuan agar tercipta iklim prestasi di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini berisi pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang memenangkan berbagai lomba di tingkat nasional dan internasional. Ada 204 mahasiswa yang akan menerima penghargaan berupa uang pembinaan mulai dari 250.000 sampai 1.000.000," ujar Dr Fajar Hatma Indra Jaya, Ketua Panitia Penyelenggara Kegiatan Anugerah

sekaligus Wakil Dekan III FDK UIN Suka dalam audiensi dengan Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd di ruang Redaksi KR, Senin (5/12).

Sebenarnya, jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan ada lebih dari 204, tapi sebagian ada yang diberi penghargaan oleh fakultasnya masing-masing. Universitas hanya memberi juara di level internasional dan nasional. Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi saja ada 100 mahasiswa yang mendapatkan penghargaan.

Dalam audiensi tersebut, Fajar Hatma didampingi Evi Septiani TH MSi (Suka TV), Doni Tri W (Humas UIN Suka), Karman (Staf Kemahasiswaan) dan Gotty Aina (Duta Kampus). "Jenis penghargaan yang diterima mahasiswa UIN Suka bermacam-macam lomba," sambung Fajar. (Rar)

## PLATFORM TEKNOLOGI PENDIDIKAN

# Fokus pada Guru dan Tenaga Kependidikan

**JAKARTA (KR)** - Berbicara tentang perkembangan dunia pendidikan pasca Covid-19, Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim membahas transformasi digital di bidang pendidikan. Ia menuturkan, platform teknologi yang disediakan Kemendikbudristek berfokus pada kebutuhan guru dan tenaga kependidikan.

Mendikbudristek menyampaikan hal itu ketika menjadi salah satu pembicara dalam *Ministry of Finance Festival (MOFEST) 2022* yang mengangkat tema 'Master Your Future'.

Nadiem Makarim mengatakan, teknologi yang dibangun Kemendikbudristek di dunia pendidikan dan tersedia secara gratis, tidak ada satupun yang

berhadapan langsung dengan murid.

"Jadi kalau kita mende-gangkan kata 'Ed Tech', kita selalu merujuk pada platform-platform yang ditujukan untuk murid-murid belajar. Kemendikbudristek tidak membangun apapun teknologi yang langsung berhadapan dengan murid. Kita lakukan 100 persen fokus pada guru, kepala se-

kolah dan pengawas. Bagi kami yang terpenting adalah manusia dewasanya di sekolah itu yang akan menentukan kualitas pendidikan di masing-masing satuan pendidikan," ujarnya baru-baru ini.

Menurutnya, jika tidak ada dukungan transformasi teknologi untuk guru dan tenaga kependidikan, akan sulit bagi satuan pendidikan untuk lebih maju dan berkembang. "Sekolah itu seperti organisasi lain. Budaya dari pembelajaran hanya tercipta kalau SDMnya baik. Jadi untuk mendukung pengembangan SDM, kita membuat bermacam-macam platform," katanya.

## DOSEN POLIWANGI DAN UBI BERKOLABORASI

# Sosialisasi Atasi Masalah Stunting

**BANYUWANGI (KR)** - Stunting (kerdil) adalah keadaan balita mempunyai tinggi badan yang kurang bila dibandingkan dengan teman seumurnya. Stunting berdampak pada meningkatnya kematian pada anak, mempengaruhi kognitif dan motorik, menurunkan kinerja di sekolah, meningkatkan kejadian obesitas serta penyakit tidak menular.

Menurut WHO, Indonesia termasuk negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di Asia Tenggara. Untuk ikut berpartisipasi dalam mengatasi masalah stunting, Dosen Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi) dan Universitas Bakti Indonesia (UBI) berkolaborasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan ini dilaksana-



KR-Istimewa

**Sosialisasi alat penimbang bayi otomatis yang dibuat tim pengabdian masyarakat Poliwangi**

kan Tim yang terdiri Lukman Hakim SKom MT, Khoiril Umam SPd MKom dan Agus Priyo Utomo SST MTY dari Poliwangi serta Rahmawati Raharjo SKep Ns MKes dari Universitas Bakti Indonesia.

Kegiatan ini dilaksana-

gukuran tinggi dan berat bayi tersimpan di database, sehingga tidak perlu lagi menggunakan catatan manual di kertas. Hal ini memudahkan kerja tenaga kesehatan di lapangan.

Ketua Tim Pengabdian Lukman Hakim menyatakan, kegiatan ini bentuk komitmen Poliwangi dan Universitas Bakti Indonesia untuk turut serta menjadi problem solver permasalahan yang ada di masyarakat sesuai bidang masing-masing.

Setelah penimbangan dilakukan sosialisasi bahaya stunting dan pentingnya ASI. Ibu-ibu sangat antusias menyimak pemaparan yang disampaikan Rahmawati Raharjo. Dalam penyuluhan ini dibahas mitos-mitos yang ada di masyarakat seputar ASI dan stunting. (Dev)

## MAHASISWA AFIYO RAIH JUARA

# Lomba Cerdas Cermat Nasional

**YOGYA (KR)**- Mahasiswa Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta (AFIYO) meraih juara 1 (Tim 2) dan juara 3 (Tim 3) Lomba Cerdas Cermat Nasional yang diadakan Himpunan Mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta melalui Zoom Meeting akhir bulan lalu.

Keberhasilan mereka tidak lepas dari proses panjang setelah menyisihkan 36 tim dari perguruan tinggi hingga masuk enam besar (semifinal) dan final (tiga besar). Untuk juara 1 meraih uang pembinaan, trofi dari Gubernur DIY dan piagam penghargaan. Sedangkan juara 3 meraih uang pembinaan, trofi Direktur Poltekkes Bhakti Setya Indonesia dan piagam penghargaan.

"Kegiatan itu untuk menambah ilmu, pengalaman dan bertukar informasi dengan PT lain. Harapannya agar anak-

anak mampu tumbuh menjadi insan yang bermutu dan memiliki daya saing melalui kompetisi di bidang pengetahuan umum dan pengetahuan mengenai farmasi. Selain itu, juga memotivasi dan meningkatkan minat, bakat dan prestasi di dunia farmasi," papar Direktur AFIYO apt Andi Wijaya SFar MFarm, kemarin.

Dalam kesempatan tersebut, mahasiswa AFIYO yang dipercaya mengikuti lomba terdiri Shafira Rizqa Hasanta, Evi Nindyawati, Latifah (Tim 1), Dharu Assatuti Nurwijaya, Nabila Pramesti, Hasna Nur Afifah (Tim 2), Amara Nalita, Deva Elfera Ramadhani, Udo Budi Prasetyo (Tim 3). Mereka dibimbing sejumlah dosen, yakni apt Agustina Susilowati MFarm, apt Fitri Dhirisma MPharmSci, apt Erma Yunita MSc, apt Dian Ratna Rianti MSc sejak persiapan hingga selesai perlombaan. (Feb)-

# EKONOMI

## NERACA PERDAGANGAN SURPLUS

# Nilai Ekspor dan Impor DIY Kompak Melempem

**YOGYA (KR)** - Ekspor DIY pada Oktober 2022 mencapai US\$ 39,4 juta atau turun 11,66 persen dibanding bulan sebelumnya, sedangkan impor senilai US\$ 10,6 juta pun turun 33,75 persen. Sementara neraca perdagangan DIY Oktober 2022 mengalami surplus US\$ 28,8 juta. Nilai tersebut lebih rendah dibanding periode sama tahun sebelumnya yang mencatat surplus US\$ 36,9 juta.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, secara kumulatif, nilai ekspor DIY Januari - Oktober 2022 mencapai US\$ 485,7 juta atau naik 10,87 persen dibanding periode yang sama tahun 2021. Ekspor Oktober 2022 terbesar adalah ke Amerika Serikat US\$ 15,2 juta, disusul Jepang US\$ 3,5 dan Jerman US\$ 3,2 juta. Kontribusi ketiganya mencapai 55,58 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa sebesar US\$

9,8 juta dan ASEAN US\$ 1,4 juta. "Penurunan terbesar ekspor terjadi pada pakaian jadi bukan rajutan US\$ 4,3 juta atau 25,90 persen. Penurunan kedua adalah perabot, penerangan rumah US\$ 0,7 juta atau 13,73 persen dan ketiga barang-barang dari kulit US\$ 0,5 juta atau 9,43 persen. Dari sektor, ekspor hasil pertanian Oktober 2022 naik 200 persen dibanding September 2022 dan ekspor hasil industri pengolahan turun 12,13 persen.

Dibanding Oktober 2021, ekspor hasil pertanian turun 25,00 persen dan ekspor hasil industri pengolahan turun 19,05 persen," tuturnya di Yogyakarta, Senin (5/12).

Secara kumulatif, Sugeng menyatakan nilai impor Januari-Oktober 2022 mencapai US\$ 121,9 juta atau turun 2,17 persen dibanding periode yang sama 2021. Tiga negara pemasok barang impor terbesar yaitu China US\$ 4,3 juta, kemudian Hongkong US\$ 1,7 juta dan Korea Selatan US\$ 1,4 juta. Penurunan impor terbesar dari Jepang yaitu 87,50 persen dan kenaikan terbesar dari Korea Selatan 75,00 persen. Tiga negara pemasok barang impor terbesar selama Januari-Oktober 2022 adalah China 37,98 persen, Hongkong 18,79 persen dan Taiwan 9,02 persen.

"Tiga besar kelompok komoditas impor berupa filamen buatan US\$ 3,0 juta, kain tenunan khusus US\$ 1,1 juta dan kain rajutan US\$ 0,9 juta. Penurunan impor golongan barang terbesar yakni filamen buatan 38,78 persen, sedangkan peningkatan terbesar adalah mesin/peralatan listrik 200,00 persen. Dari golongan penggunaan barang terjadi penurunan pada barang konsumsi dan barang modal masing-masing 50 persen dan bahan baku/penolong turun 5,66 persen," terangnya.

Ditambahkan Sugeng, nilai tersebut lebih rendah dibanding periode sama 2021 sebesar US\$ 36,9 juta. Sebaliknya neraca perdagangan Januari-Oktober 2022 mencatat surplus sebesar US\$ 363,5 juta. (Ira)-d

## PECAHKAN REKOR MURI

# Patung Sinterklas Berbahan Cokelat di Hotel Tentrem



KR-Istimewa

**Patung Sinterklas dari cokelat di area lobi Hotel Tentrem Yogyakarta**

**YOGYA (KR)** - Natal di Hotel Tentrem Yogyakarta makin istimewa dengan keberadaan Patung Sinterklas yang terbuat dari cokelat murni. Artisan Team Hotel Tentrem Yogyakarta bekerja sama dengan Embassy Chocolate, sebuah je-

nama cokelat dalam negeri, membuat patung Sinterklas setinggi 220 cm, diameter 100 cm, dan 700 kg cokelat murni. Patung ini masuk dalam rekor MURI Indonesia.

Pengerjaan patung berbobot 700 kilogram tersebut

membutuhkan waktu sekitar delapan pekan. "Karya ini adalah salah satu perwujudan visi Hotel Tentrem Yogyakarta, sebagai hotel yang melestarikan dan mengembangkan budaya, tradisi dan sumber daya Indonesia. Dalam karya ini, Hotel Tentrem mencoba mengangkat sumber daya nusantara yang belum disadari banyak orang, yaitu cokelat," kata General Manager Hotel Tentrem Christoporius Yulianto di Yogyakarta, Senin (4/12).

Patung Sinterklas dari cokelat ini dapat ditemui di area lobi Hotel Tentrem Yogyakarta mulai 2 Desember 2022 hingga 8 Januari 2023.

"Setelah Festive Season, patung ini akan dilebur untuk dijadikan decorative ornament pada perayaan selanjutnya. Kami pastikan, 700 kg cokelat tidak akan terbuang sia-sia dan akan selalu dapat digunakan untuk banyak hal," pungkash Yulianto. (Ria)-d

## CIMB Niaga Terima Penghargaan ACGS

**JAKARTA (KR)** - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) meraih penghargaan bergengsi pada ajang ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Awards 2021 dari ASEAN Capital Markets Forum (ACMF). Penghargaan yang diberikan terdiri dari ASEAN Top 20, ASEAN Asset Class, dan Top 3 of Indonesian PLCs.

"CIMB Niaga berhasil mempertahankan nilai ACGS tertinggi di antara seluruh perusahaan di Indonesia untuk kedua kalinya. Dan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang berhasil masuk sebagai ASEAN Top 20 (20 perusahaan dengan nilai tertinggi dari seluruh perusahaan di 6 negara anggota ASEAN)," ungkap Direktur Compliance, Corporate Affairs and Legal CIMB Niaga Fransiska Oei di Jakarta, Sabtu (3/12).

Dikatakan, penghargaan ini merupakan apresiasi atas konsistensi CIMB Niaga dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) sesuai standar ASEAN. "erima kasih kepada seluruh jajaran komisaris, direksi, dan karyawan CIMB Niaga yang telah bekerja dengan standar tata kelola yang tinggi, sehingga dapat meraih penghargaan ini dan menempatkan kami setara dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di ASEAN. Penerapan GCG di Perusahaan adalah salah satu upaya untuk membangun pondasi yang kokoh untuk terus berkembang dan berdaya saing tinggi," ujar Fransiska.

Ditambahkan, CIMB Niaga terus berkomitmen menerapkan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG di setiap proses yang dijalankan Bank sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia, ASEAN maupun best practice internasional. Implementasi GCG dilakukan oleh seluruh jajaran mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. (Lmg)-d



MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

## Semua Pasti Ada Plus Minusnya

**BELUM** lama kita mendengar berita tentang gempa di Cianjur. Kita pasti masih ingat tentang gempa yang terjadi di Jogja tahun 2006 dan parah dampaknya. Saya mere-nung, apa yang sebaiknya dilakukan? Yeah...bergabung dengan tim gereja kumpulkan bantuan untuk korban gempa. Kami pun menuju Bantul yang dikabarkan sangat parah waktu itu. Ribuan warga kehilangan tempat tinggal karena rumah mereka hancur.

Di tengah perjalanan saya melihat ada jalan raya yang terbelah dan ada lubang yang menganga. Ngeri..! Sungguh menegangkan. Kami merasa sedih dan sangat prihatin. Ketika sedang membagikan bantuan, saya melihat wajah-wajah anak kecil, remaja dan juga orang-orang dewasa yang tersenyum dan tertawa. Saya bertanya karena heran: "Bu/mbak...Rumah hancur, jadi pengungsi, kok bisa tertawa?"

Tahukah Anda? Apa jawaban mereka atas pertanyaan saya? "Lha...kalau kami menangis, apa rumah yang hancur bisa utuh lagi, Bu? Kan bukan hanya kami sendiri? Ada banyak yang jadi korban gempa..." Deggg! Seolah berhenti detak jantung saya. Benar juga ya. Untuk apa menangis dan menyekali hal yang di luar kemampuan kita? Toh sudah terjadi. Yang harus dipikirkan yaitu "What next?" Apa yang kita perlu lakukan selanjutnya? Hari itu saya dapat pelajaran tentang bagaimana berpikir positif dan bersyukur setelah memahami apa yang telah terjadi. Apakah ini yang disebut cerdas emosi?

Buku-buku karya Daniel Goleman, Patricia Patton dan Anthony Dio Martin, para pakar EQ, penulis buku-buku kecerdasan EQ telah saya pelajari sekitar tahun 2000-an. Ya...sungguh besar manfaatnya bagi kehidupan kita jika kita bisa cerdas emosi. Seperti yang dialami teman saya, seorang ibu tunggal. Ia sedih mendengar kata-kata yang diucapkan seorang inspiator terkemuka yang telah melukai perasaannya. Teman saya curhat tentang kesedihannya kepada saya. Maka saran dan nasihat yang saya sampaikan yaitu kita hanya bisa melakukan sebatas kemampuan yang ada pada kita. Berpikirlah, bahwa seorang tokoh juga manusia yang punya plus minus. Punya kelebihan dan kehebatan, tetapi juga punya kekurangan dan kekhilafan. Itulah nasihat yang saya berikan kepada teman saya itu.

1. Berpikir positif, bahwa siapa pun orangnya, betapapun hebatnya, manusia tetap punya keterbatasan dan kekurangan. 2. Tidak mendewakan siapa pun meski sehebat apa pun. 3. Jangan merasa rendah diri atau penuh kekurangan. 4. Ingat selalu semboyan ini, bahwa semua pasti ada plus minusnya. 5. Tetaplah berkarya, tetap merenda kreasi dan ubah menjadi prestasi. 6. Jangan pernah berhenti sebelum tiba di puncak. Nah, sungguh suatu pelajaran buat kita semua, ya. Yuk, kita catat, kita ingat, bahwa SEMUA PASTI ADA PLUS MINUSNYA.